



ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : ANALISIS BANK SYARIAH DI BEI

Dina Setyaningrum¹, & Melia Kusuma²

^{1&2}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*
Email : dinasetyaningrum302001@gmail.com, meliadosen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas dan kecukupan modal terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya integrasi antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial dalam perbankan syariah. Populasi pada studi ini yakni seluruh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Sampel studi ini melibatkan empat perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan moderasi pada data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan bank syariah menggunakan *software Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ISR tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi ISR tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, tetapi mampu memoderasi hubungan kecukupan modal dengan nilai perusahaan probabilitas. Simpulan penelitian ini adalah bahwa ISR berperan sebagai pemoderasi yang memperkuat pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak berpengaruh langsung. Saran bagi bank syariah adalah meningkatkan praktik ISR sebagai strategi untuk membangun legitimasi dan kepercayaan *stakeholders*, serta bagi regulator untuk mendorong standarisasi pelaporan.

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Kecukupan Modal, Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

This study aims to analyse the role of Islamic Social Reporting (ISR) as a moderator of the influence of profitability and capital adequacy on firm value in Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2023. The background of this research lies in the importance of integrating financial performance and social responsibility within Islamic banking. The population of this study includes all Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2023. The study sample consists of four companies selected using purposive sampling techniques. The research method employs multiple linear regression analysis with a moderation approach, utilizing secondary data from financial reports and sustainability reports of Islamic banks, analyzed using Eviews 10 software. The results indicate that profitability and capital adequacy significantly influence firm value. However, ISR does not have a direct impact on firm value. The moderating variable of ISR is unable to moderate the relationship between profitability and firm value but is capable of moderating the relationship between capital adequacy and firm value. The conclusion of this study is that ISR serves as a moderator that strengthens the influence of capital adequacy on firm value, despite not having a direct effect. Recommendations for Islamic banks include enhancing ISR practices as a strategy to build legitimacy and stakeholder trust, while regulators are encouraged to promote the standardization of ISR reporting.

Keywords : *Islamic Social Reporting, Profitability, Capital Adequacy, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk membangun ekonomi syariah, meningkatnya lembaga keuangan syariah di Indonesia menjadi bukti ekspansi sektor ekonomi syariah akhir-akhir ini (Suryadi & Lestari, 2018). Bank memainkan peran penting sebagai lembaga intermediasi, membantu orang atau organisasi yang memiliki lebih banyak uang dengan mereka yang kekurangan uang. Bank mengumpulkan uang dari orang-orang dan memberikan uang itu kembali kepada pihak yang membutuhkan (Purnomo, 2023). Sejarah perbankan syariah kontemporer dimulai dengan Mit Ghamar Bank di Mesir pada tahun 1963, kemudian diikuti oleh berdirinya Dubai Islamic Bank pada tahun 1975 yang menjadi pionir bank komersial syariah pertama di dunia. Pertumbuhan industri keuangan Islam secara global khususnya di Asia Tenggara semakin mengukuhkan posisi perbankan syariah sebagai komponen penting dalam sistem keuangan dunia (Wairooy & Haryono, 2023).

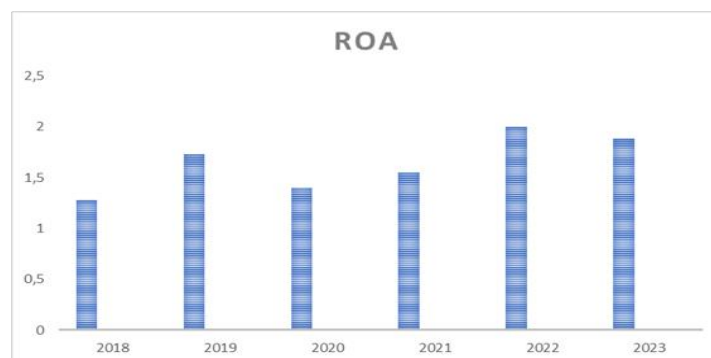
Setelah undang-undang perbankan No. 7 Tahun 1992 disahkan, lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, berkembang di Indonesia. Undang-undang ini membentuk dasar hukum bagi operasi perbankan tanpa bunga, dan memungkinkan pendirian Bank Muamalat, bank umum syariah pertama di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Bank Muamalat adalah satu-satunya bank syariah di

Indonesia hingga tahun 1998. Dengan pertumbuhan pesat, bank komersial syariah di Indonesia mengindikasikan bahwa masyarakat tertarik untuk menggunakan layanan keuangan syariah karena keunggulan yang ditawarkan (Wahyuantika et al, 2023). Hal ini dibuktikan oleh peningkatan rasio pembiayaan, hingga Agustus 2023 pembiayaan yang disalurkan bank syariah tumbuh sebesar 17,20%. Hal ini menunjukkan kontribusi besar perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lebih banyak dana dikirimkan ke sektor riil oleh perbankan syariah (Nadila & Annisa, 2021).

Untuk tetap bertahan dan berkembang sebagai lembaga keuangan syariah, bank syariah perlu meningkatkan profitabilitasnya. Untuk itu, diperlukan cara untuk mengukur seberapa baik bank syariah di Indonesia menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam operasionalnya (Mardliyyah et al, 2020). Dalam kajian ini, rasio ROA digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menghasilkan uang dari asset yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini, perusahaan di sektor perbankan khususnya bank syariah digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut memiliki persaingan dalam industri yang sangat ketat sehingga menarik untuk diteliti. Data empiris mengenai profitabilitas atau ROA pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disajikan dalam grafik berikut:

Gambar 1. Nilai Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2023



Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah (2024)

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa ROA dari tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan, namun dari tahun 2019 ketahun 2020 mengalami penurunan. Sedangkan ditahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun ditahun 2023 ROA mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan efisiensi operasional dan pertumbuhan pembiayaan, sementara ditahun 2020 ROA mengalami penurunan kemungkinan disebabkan oleh pandemi. Selanjutnya ditahun 2021 nilai ROA mencerminkan perbaikan strategi bisnis dan mitigasi resiko, sedagkan pertumbuhan yang signifikan terjadi ditahun 2022 hal tersebut menunjukkan optimalisasi aset yang produktif dan peningkatan pendapatan. Penurunan nilai ROA kemali terjadi pada tahun 2023, hal tersebut disebabkan oleh persaingan industri dan juga perubahan regulasi.

Selain itu di dalam penelitian ini, kecukupan modal diungkapkan menggunakan rasio CAR. Rasio yang disebut CAR digunakan unruk menilai kapasitas bank dalam membiayai aset berisiko tinggi (seperti pinjaman yang diberikan) dengan menggunakan modal sendiri, selain dana dari pihak ketiga (nasabah) (Abdallah, 2021). Selain itu terdapat korelasi antara rasio CAR dengan rasio ROA pada sebuah institusi perbankan. Peningkatan CAR mengindikasikan peningkatan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Batas minimum CAR yang ditetapkan oleh regulator adalah sebesar 8%.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang beredar di masyarakat. Manajemen perlu mengambil langkah yang strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan demi memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya (Basir, 2019). Nilai intrinsik suatu perusahaan dapat diukur dari nilai asetnya, termasuk surat berharga yang tercatat dalam neraca. Salah satu aset berharga yang diterbitkan oleh perusahaan adalah saham. Didalam studi ini, nilai sebuah perusahaan ditentukan dengan rasio *Price to Book Value*,

PBV dipakai untuk menentukan nilai suatu perusahaan, apabila nilainya tinggi maka mengindikasikan kinerja yang baik dan menjadi daya tarik investor (Pujiati & Hadiani, 2020).

Islamic Social Reporting adalah suatu sistem laporan yang memadukan nilai-nilai Islam ke dalam praktik *corporate social responsibility*. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan melaporkan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan secara transparan dan akuntabel. Dengan menerapkan *Islamic Social Reporting*, perseroan bukan hanya mengejar laba semata, tetapi juga menanamkan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya (Pratomo & Nugrahanti, 2022). Salah satu tanggung jawab perbankan syariah adalah pelaporan sosial Islam.

Studi ini merupakan perluasan dari Ardian & Wahyudi (2023) yaitu memakai variabel independen ROA, CR, DER, aktivitas sedangkan variabel dependen menggunakan PBV dan variabel moderasi menggunakan CSR. Perbedaan studi ini pada studi sebelumnya yaitu pada variabel independen yang menggunakan ROA dan CAR, dan juga berbeda pada variabel moderasi yaitu menggunakan ISR, sampel,objek, dan juga rentang waktunya yang berbeda, oleh sebab itulah maka bisa menjadi gap pada studi ini. Oleh karena itu, atas dasar fenomena dan gap yang ada diperoleh bermacam-macam studi. Sehingga ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang *Islamic Social Reporting* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan: Analisis Bank Syariah di BEI Periode 2018-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signaling theory menguraikan tentang bagaimana perbedaan rincian informasi antara kedua belah pihak agar bisa mempengaruhi keputusan mereka dalam bertransaksi. Teori sinyal memberikan kerangka kerja bagi perusahaan untuk

menyampaikan informasi kepada pengguna laporan keuangan (Suhara & Susilowati, 2022). Dengan kata lain, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pasar melalui informasi yang mereka publikasikan, seperti laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Sinyal inilah yang dapat mempengaruhi investor terhadap nilai perusahaan. Relevansi terhadap profitabilitas dan kecukupan modal merupakan sinyal finansial yang menunjukkan kinerja keuangan bank. Sementara itu, ISR merupakan sinyal non-finansial yang menunjukkan komitmen bank terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk pengaplikasian dalam penelitian yakni ISR mempunyai fungsi sebagai sinyal positif yang memperkuat pengaruh profitabilitas dan kecukupan modal terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan respons positif terhadap bank syariah yang mempunyai praktik ISR yang baik.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha untuk memenuhi harapan masyarakat dan norma-norma sosial agar dianggap *legitimate* (sah) dalam menjalankan operasinya. Perusahaan harus memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial dengan bertindak sesuai dengan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dengan kata lain, perusahaan harus mendapatkan persetujuan dan dukungan masyarakat untuk menjalankan kegiatan usahanya (Winata, 2023). Relevansinya ialah bank syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah harus memenuhi harapan masyarakat muslim dan norma-norma Islam. ISR adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan bahwa bank syariah sudah memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip syariah. Untuk pengaplikasian dalam kajian ini yakni ISR berperan sebagai pemoderasi yang memperkuat hubungan antara profitabilitas, kecukupan modal, dan nilai investor karena ISR meningkatkan legitimasi bank syariah dimata masyarakat dan investor.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kunci utama keberhasilan jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan yang tercermin dari pengembalian aset perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dapat meunjukkan peningkatan rasio profitabilitas (Fitriani & Indrati, 2023). Profitabilitas pada suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka tertentu yaitu dengan mempertimbangkan modal, total aset, penjualan, serta laba dari berbagai kebijakan. Apabila manajemen perusahaan mengelola bisnis dengan baik, maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan terbaik, maka hal itulah yang akan meningkatkan pendapatannya (Heliani et al, 2023). Dengan meningkatkan ROA, bank syariah dapat memperluas jangkauan layanannya, posisi keuangannya, dan juga memiliki potensi untuk berkontribusi besar pada perekonomian (Arianugrahini & Firmansyah, 2020). Menurut Hutahaean et al, (2023) profitabilitas mempunyai tujuan untuk mensejahterakan tenaga kerja yang dimilikinya serta menjamin mutu suatu perusahaan agar tercapainya keuntungan yang maksimal. Hal tersebut, beralaskan apabila suatu perusahaan cenderung bertahan lama jika memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Sesuai peraturan bank Indonesia, bank yang baik mempunyai ROA lebih tinggi dari 1,5%.

Kecukupan Modal

Modal merupakan aspek fundamental yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan publik. Modal memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga memiliki risiko tertentu. Oleh karena itu, modal harus dikelola secara optimal untuk memitigasi potensi kerugian terhadap aset dan investasinya, khususnya yang melibatkan dana dari pihak ketiga. Rasio kecukupan modal (CAR) merupakan perbandingan rasio ekuitas dengan ATMR atau Aset Tertimbang Menurut Rasiko. Menurut beberapa penjelasan, CAR adalah penilaian yang

menganalisis kinerja keuangan yang mempertimbangkan aset pendukung yang menunjukkan potensi resiko (Asari et al, 2021). Nilai CAR yang baik dan sesuai dengan aturan yakni bernilai lebih besar dari 8%.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah cerminan dari kinerja, potensi perusahaan serta kesehatan finansial suatu perusahaan. Bagi para investor, nilai perusahaan menjadi acuan yang penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Vionita & MN, 2023). Menurut Haznun & Akbar (2022) nilai perusahaan didefinisikan sebagai penilaian yang diberikan *shareholder* terhadap perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai intrinsik suatu entitas bisnis seringkali diestimasi melalui harga sahamnya. *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, serta *Tobin's Q* adalah beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Ketika rasio-rasio tersebut menunjukkan nilai yang tinggi, hal ini mengindikasikan adanya ekspektasi pasar yang positif terhadap kinerja masa depan perusahaan (Angraini & Murtanto, 2023).

Islamic Social Reporting

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan standar laporan keuangan yang mewajibkan suatu perusahaan untuk melaporkan kinerja sosialnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Menurut Kusumasari et al, (2023) pelaporan sosial mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterbukaan kegiatan bisnis dengan menyediakan informasi yang signifikan serta mempertimbangkan tuntutan intelektual investor muslim pada saat penilaian. Menurut Pratomo dan Nugrahanti, (2022) sejauh ini dalam pengungkapan sosial merujuk pada *Global Reporting Initiative Index* (GRI). Pengungkapan sosial menggunakan GRI digunakan sebagai kerangka kerja utama untuk mengungkapkan kinerja sosial, lingkungan, dan ekonominya. Standar GRI memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan melaporkan dampak bisnisnya terhadap masyarakat dan

lingkungan secara lebih komprehensif. *Islamic Social Reporting* menurut Sutapa & Laksito (2018), terdiri atas standar layanan CSR yang sudah ditetapkan oleh AAOIFI, kemudian dikembangkan oleh peneliti untuk menentukan item CSR mana yang harus diungkapkan oleh entitas Islam. Tujuan diungkapkannya tanggung jawab sosial menurut Pratiwi et al, (2020) yakni dapat menaikkan nilai perusahaan, meningkatkan akuntabilitas, serta menambah reputasi perusahaan. Secara spesifik, *Islamic Social Reporting* adalah perkembangan dari pelaporan sosial yang didalamnya mengandung tumpuan masyarakat bukan hanya mengenai peran entitas bisnis didalam perekonomiannya tetapi juga dalam aspek intelektualnya (Mubarok et al, 2019). Indeks ISR pada penelitian ini mengadopsi penelitian dari Kalbuana et al, (2019) yang mengungkapkan bahwa analisis metode skoring ISR mencakup enam topik yaitu seperti pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, tanggung jawab sosial masyarakat dan juga tata kelola perusahaan. Dari keenam topik tersebut, maka dapat terbentuk menjadi 48 pernyataan. Menurut Eksandy dan Hakim (2018) pemaparan *Islamic Social Reporting* dilaksanakan melalui langkah *scoring* berdasarkan indeks. Perusahaan akan diberi nilai satu apabila mengungkapkan item pernyataannya, dan diberi nilai nol apabila tidak mengungkapkannya. Ciri khas yang ada pada ISR dibandingkan dengan CAMEL dan RGEC ialah ISR menilai tentang bagaimana bank syariah menjalankan fungsinya sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab secara religius. Sementara RGEC dan CAMEL menilai kinerja dan stabilitas bank dari sisi finansial dan manajerial secara umum.

Penelitian Terdahulu

Studi yang dilakukan oleh Ningtyas & Pratama (2022) dengan judul pengaruh *capital adequacy ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran *Islamic Social Reporting* sebagai pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki

pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan juga tidak dapat memoderasi variabel-variabel tersebut, namun variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh memoderasi antara profitabilitas dengan *Islamic Social Reporting*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyo & Yuliana (2019) dengan judul pengaruh profitabilitas dan kecukupan modal terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Report* (ISR) sebagai variabel moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas, kecukupan modal, dan *Islamic Social Report* (ISR) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya *Islamic Social Report* (ISR) mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kecukupan modal terhadap nilai perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh Widayanti & Pratama (2022) dengan judul peran *Islamic Social Reporting* sebagai pemodaerasi profitabilitas, kebijakan dividen, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berasumsi bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, *Islamic Social Reporting* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, ISR tidak dapat memoderasi hubungan kebijakan deviden dan *leverage* dengan nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penemuan pada penelitian sebelumnya yang beragam. Maka dengan itu peneliti menyampaikan dugaan sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2023.
- H2: Kecukupan Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada bank umum

syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2023.

- H3: *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2023.
- H4: *Islamic Social Reporting* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2023.
- H5: *Islamic Social Reporting* mampu memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2023.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai jenis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan yang diakses melalui laman resmi www.idx.co.id dan web masing-masing bank pada periode 2018-2023. Studi ini menggunakan data sekunder. Studi ini dilakukan pada bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023. Populasi dalam studi ini melibatkan empat perusahaan perbankan syariah. Teknik metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*, dengan kriteria (a) Bank syariah yang berkala nasional telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023 dan telah melakukan Go Publik. (b) Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2018-2023. (c) Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan tanggung jawab sosial pada periode 2018-2023. Maka dapat diperoleh 18 observasi yang dapat diteliti dikarenakan Bank Aladin Syariah baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ditahun 2021, sedangkan Bank Syariah Indonesia ditahun 2021 baru mengalami merger. Analisis yang dilaksanakan dalam studi ini yakni analisis

regresi berganda, adapun bentuk $CAR*CAR$: Hubungan antara variabel persamaanya yakni : kecukupan modal dengan ISR

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CAR + \beta_3 ISR + \beta_4 ROA*ISR + \beta_5 CAR*ISR + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- ROA : Variabel Profitabilitas
- CAR : Variabel Kecukupan Modal
- ISR : Variabel Moderasi
- ROA*ISR : Hubungan antara variabel profitabilitas dengan ISR

Teknik analisis data dalam studi ini meliputi uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji t, uji linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) memakai *software Eviews 10*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.292470	(2,12)	0.3102
Cross-section Chi-square	3.511491	2	0.1728

Sumber: Data Olahan (2024)

Hasil *output* pada tabel diatas menghasilkan nilai probabilitas cross-section F sebesar 0,3102. Dalam uji yang telah dilaksanakan nilai probabilitas *cross-section*

lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa model yang tepat ialah CEM. Sehingga dilanjutkan dengan uji *LM test*.

Uji Langrange Multiplier (LM Test)

Tabel 2. Uji LM Test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 12/10/24 Time: 20:10
Sample: 2018 2023
Total panel observations: 18
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.064400 (0.7997)	0.017421 (0.8950)	0.081821 (0.7748)
Honda	-0.253771 (0.6002)	0.131989 (0.4475)	-0.086113 (0.5343)
King-Wu	-0.253771 (0.6002)	0.131989 (0.4475)	-0.143924 (0.5572)
GHM	-- --	-- --	0.017421 (0.6953)

Sumber: Data Olahan (2024)

Hasil *output* pada tabel diatas menghasilkan nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,7997. Dalam uji tersebut nilai probabilitas Breusch-Pagan lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Maka hasil tersebut membuktikan bahwa model yang terbaik dalam studi ini ialah (*Common Effek Model*).

Uji Normalitas

Berdasarkan data yang telah diujikan didapatkan bahwa nilai probabilitas J-B bernilai 0,526762. Dikarenakan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari ambang batas yakni 0,05 maka dapat diasumsikan bahwa normalitas dapat terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang telah diujikan maka mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinieritas karena dalam variabel kajian ini mempunyai nilai kurang dari 0,85.

Uji Heterokedastisitas

Dari tabel pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai masing-masing variabel dalam kajian ini yakni lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh sebab itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam kajian ini lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan perhitungan nilai Durbin Watson, posisi DW berada diantara DU dengan (4-DU) maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam kajian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan yang telah didapat pada *output* pengujian yakni sebagai berikut :

$$PBV = 11.65432 - 54.38198*ROA + 17.47647*CAR - 34.93335*ISR + 70.73813*ROA*ISR + 8.487153*CAR*ISR.$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah didapat, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang didapatkan yakni senilai 11.65432. Jika ROA, CAR, ISR serta interaksi ROA*ISR dan CAR*ISR bernilai nol, maka nilai Perusahaan atau PBV adalah 11.65432.
- b. Koefisien beta profitabilitas yang diproksikan dengan ROA bernilai negatif (-) senilai -54.38198 dan hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan dengan variabel lain tetap, maka akan menurunkan PBV - 54.38198.
- c. Koefisien beta kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR bernilai positif senilai (+) 17.47647 dan hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu satuan dengan variabel lain tetap, maka akan meningkatkan PBV sebesar 17.47647.
- d. Koefisien beta ISR bernilai negatif (-) senilai 34.93335 dan hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan dengan variabel lain tetap, maka akan menurunkan PBV sebesar 34.93335.
- e. Koefisien interaksi antara ROA*ISR bernilai positif (+) 70.73813 maka dapat diartikan bahwa jika variabel interaksi mengalami kenaikan satu satuan. Sehingga PBV mengalami kenaikan sebesar 70.73813.
- f. Koefisien interaksi antara ROA*CAR bernilai negatif (-) 8.487153 maka dapat diartikan bahwa jika variabel interaksi mengalami kenaikan satu satuan. Sehingga PBV mengalami penurunan sebesar -8.487153.

Uji Hipotesis atau Uji T

g.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 21:20
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.481656	1.236414	-2.815931	0.0130
X1	24.69643	14.01386	1.762285	0.0484
X2	11.88419	1.072232	11.08360	0.0000

Sumber: Data Olahan (2024)

Hasil *output* pada tabel 3 diatas bisa diperhatikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

a. Variabel X1 yakni profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai t-statistik yakni 1.762285 dengan nilai probabilitas senilai 0.0484. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka hasil *output* tersebut dapat diartikan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada

bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

b. Variabel X2 yakni kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR mempunyai nilai t-statistik yakni 10.11082 dengan nilai probabilitas senilai 0,0000. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka hasil *output* tersebut dapat diartikan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh ISR Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 21:31
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.10002	18.04365	1.224809	0.2409
X1	2.682785	19.83233	0.135273	0.8943
X2	11.64376	1.204371	9.667918	0.0000
M	23.45449	21.10287	1.111436	0.2851

Sumber: Data Olahan (2024)

Hasil *output* pada tabel 4 diatas bisa diperhatikan bahwa pengaruh variabel moderasi terhadap variabel dependen adalah :

a. Variabel moderasi yang diproksikan dengan ISR mempunyai nilai t-statistik yakni 1,111436 dengan nilai probabilitas senilai 0,2851. Nilai tersebut lebih tinggi

dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dari hasil *output* tersebut dapat diartikan bahwa variabel moderasi tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Uji MRA (Moderated Regression Analysis)**Tabel 5. Hasil Uji MRA**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 21:36
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.65432	30.03058	0.388082	0.7048
X1	-54.38198	40.18882	-1.353162	0.2009
X2	17.47647	2.270248	7.698046	0.0000
M	-34.93335	36.68875	-0.952154	0.3598
X1M	70.73813	49.02945	1.442768	0.1747
X2M	-8.487153	3.075094	-2.759966	0.0173
R-squared	0.938711	Mean dependent var	4.909240	
Adjusted R-squared	0.913174	S.D. dependent var	10.80474	

Sumber: Data Olahan (2024)

Hasil *output* pada tabel 5 diatas bisa diperhatikan interaksi antara variabel independent dengan variabel moderasi adalah:

- Variabel X1M (interaksi antara variabel X1 dengan moderasi) memiliki t-statistik sebesar 1.442768 dengan nilai probabilitas 0,1747. Nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel ROA terhadap variabel PBV.
- Variabel X2M (interaksi antara variabel X2 dengan moderasi) memiliki t-statistik sebesar -2.759966 dengan nilai probabilitas 0,0173. Nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara variabel ROA terhadap variabel PBV.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam table 5, nilai *Adjusted R-squared* diperoleh sebesar 0,913174 atau 91,31%. Hal Ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2, M, X1M dan X2M memiliki pengaruh sebesar 91,31% terhadap variabel Y. Sementara itu, sisanya sebesar

8,69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat di analisis dalam studi ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA bernilai t-statistik 1,7622 dan nilai probabilitas sebesar 0,0484, nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Sehubungan dengan hal itu, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan secara positif dan signifikan terhadap bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini beralasan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Tingginya nilai ROA menjadi sinyal yang positif bagi investor. Selain itu, ROA yang tinggi berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang sehat. Dengan demikian, ROA yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang solid, tetapi juga menjadi pendorong utama peningkatan nilai perusahaan

Studi ini mendukung temuan dari Padli et al, (2019); Haznun & Akbar (2022); dan Hartini & Marhandrie (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, jika sebuah perusahaan berkinerja baik dan menghasilkan keuntungan besar, maka akan lebih banyak investor yang ingin menanamkan modal disana. Studi ini tidak didukung oleh Sari et al, (2023) dan Junaidi (2022) dimana tidak menemukan hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR bernilai t-statistik 11, 08361 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Sehubungan dengan hal itu, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecukupan modal dengan nilai perusahaan secara positif dan signifikan terhadap bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023. Sehingga bisa disimpulkan H2 dalam kajian ini diterima.

Hal tersebut beralasan bahwa karena kecukupan modal mencerminkan stabilitas, kinerja keuangan, dan reputasi perusahaan. investor cenderung memilih perusahaan dengan nilai CAR yang tinggi karena dianggap lebih aman dan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian, menjaga kecukupan modal yang optimal bukan hanya penting untuk kelangsungan operasional perusahaan, namun juga dalam peningkatan nilai perusahaan dimata investor dan pasar.

Studi ini mendukung temuan dari Firdianto & Sudiyatno (2024) serta Safira & Aisyah (2024) yang menyatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan dengan CAR yang sehat dipercayai oleh investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai cadangan modal yang cukup untuk menghadapi kemungkinan terjadinya

kerugian, sehingga dapat dianggap lebih stabil dan aman untuk berinvestasi. Studi ini menolak kajian yang dilakukan oleh Ristiani & Santoso (2020) yang mengemukakan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* bernilai t-statistik 1,1114 dan nilai probabilitas sebesar 0,2851 nilai tersebut lebih tinggi dari signifikansi 0,05. Sehubungan dengan hal itu, maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Islamic Social Reporting* terhadap bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023. Sehingga bisa disimpulkan H3 dalam kajian ini ditolak.

Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan bahwa investor lebih memprioritaskan kinerja keuangan seperti ROA daripada aspek non keuangan seperti ISR. Selain hal tersebut, hubungan antara ISR dengan nilai perusahaan tidak selalu linier atau jelas, terutama jika stakeholder tidak memandang ISR sebagai faktor kritis dalam penilaian perusahaan.

Hasil studi ini mendukung temuan Handayani & Winarsih (2022) yang menyimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan bahwa banyak investor yang lebih mementingkan keuntungan jangka pendeknya dibandingkan dengan keberlangsungan jangka panjang suatu perusahaan. Investor sering kali memilih membeli saham berdasarkan kondisi ekonomi saat ini dan berita terbaru. Selain itu pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan preferensi investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan pengujian moderasi menggunakan *eviews*, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel interaksi antara profitabilitas dengan ISR yakni sebesar 0,1747 dan nilai tersebut lebih tinggi dari signifikansi 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut maka hipotesis keempat H4 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifan & Hodijah (2023) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak dapat memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan mengenai pelaporan sosial perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia masih sedikit dan belum ada informasi yang baku tentang hal-hal yang wajib dicantumkan oleh perusahaan didalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, penerapan *Islamic Social Reporting* tidak dapat berkorelasi signifikan dengan nilai saham, baik dalam kondisi profitabilitas tinggi maupun rendah.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan pengujian moderasi menggunakan *eviews*, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel interaksi antara profitabilitas dengan ISR yakni sebesar 0,0173 dan nilai tersebut lebih rendah dari signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut maka hipotesis kelima H5 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sulistiyo & Yuliana (2019) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* mampu memoderasi hubungan antara kecukupan modal dengan nilai perusahaan dikarenakan perusahaan mampu mengalokasikan modal yang lebih efektif. Perusahaan yang menerapkan ISR cenderung mengalokasikan modalnya untuk kegiatan

yang tidak hanya menghasilkan keuntungan melainkan juga memberikan manfaat sosialnya. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan meningkatkan nilai jangka panjang suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai masing-masing probabilitas sebesar 0,0484 dan 0,0000. Hal tersebut sesuai dengan Teori Sinyal karena menjadi indikator kinerja dan stabilitas bank. Namun, ISR tidak berdampak langsung pada nilai perusahaan (probabilitas 0,2851), dan ISR tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan (probabilitas 0,1747), hal ini menunjukkan profitabilitas tetap dominan. Di sisi lain, ISR berhasil memperkuat pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan (probabilitas 0,0173), sejalan dengan Teori Legitimasi, karena meningkatkan citra bank di mata stakeholders. Implikasinya, bank syariah perlu meningkatkan praktik ISR untuk membangun legitimasi, sementara regulator dapat mendorong standarisasi ISR. Keterbatasan studi, seperti periode penelitian yang pendek dan kurangnya variabel tambahan (misalnya *corporate governance*), membuka peluang penelitian lanjutan untuk eksplorasi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Zachari. 2021. Peran Moderasi Nilai Perusahaan Pada Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas. *AL-FIDDOH*, 2(2), p. 37–55.
- Angraini, Bella., & Murtanto. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), p. 1823–1830.
- Ardian, Vicky., & Wahyudi, Ickhsanto. 2023. Pengaruh Profitabilitas,

- Likuiditas, Leverage, dan Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Mahasiswa*, 5(1), p. 212–236.
- Arianugrahini, Ikkama., & Firmansyah, Egi Arvian. 2020. Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), p. 88–101.
- Asari, Lely Diyas., Setiyowati, Supami Wahyu., & Yogivaria, Doni Wirshandono. 2021. Moderasi Islamic Social Reporting Pada Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Iqtishoduna*, 17(2), p. 97–113.
- Basir, S. 2019. Alokasi Dana CSR Sebagai Variabel Moderasi Antara Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan. *Journal of Business Administration*, 3(2), p. 205–218.
- Eksandy, Arry., & Hakim, M. Zulman. 2018. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syari'ah Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), p. 187–198.
- Firdianto, Hanung., & Sudiyatno, Bambang. 2024. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), p. 11470–11484.
- Fitriani, Riski Ayu., & Indrati, Menik. 2023. The Influence of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness with Debt Levels as a Moderating Variable. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(2), p. 145–163.
- Handayani, Retno Winarti., & Winarsih. 2022. Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), p. 134–141.
- Hartini., & Marhandrie, Dessy. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Di BEI Periode Tahun 2014 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(1), p. 104–111.
- Haznun, Annisa., & Akbar, Aswin. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), p. 551–560.
- Heliani., Fadhilah, Nur Hidayah K, & Riany, Meutia. 2023. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), p. 16–31.
- Hutahaean, Thomas Firdaus., Silvi., Valeska, Elysia., & Mentalita, Hotma. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan Periode 2017-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), p. 4811–4822.
- Junaidi. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 7(1), p. 105–120.
- Kalbuana, Nawang., Sutadipraja, Marista Winanti., Purwanti, Titik., & Santoso, Dwi. 2019. Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh

- Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), p. 233–248.
- Kusumasari, Ari Putri Soleha., & Aisjah, Siti., & Ratnawati, Kusuma. 2023. Islamic Social Reporting Mediates The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 12(3), p. 1–9.
- Mardliyyah, Zharifah., Pramono, Sigid Eko., & Yasid, Mukhammad. 2020. Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), p. 43–51.
- Mubarok, Ahmad Zaki., Eksandy, Arry., & Oktalicia, Tiara. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), p. 102–116.
- Nadila, Dian Luthvita., & Annisa, Arna Asna. 2021. Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Index Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), p. 215–232.
- Ningtyas, Yunita., & Pratama, Abdul Azis Nugraha. 2022. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran Islamic Social Reporting Sebagai Pemoderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), p. 144–157.
- Padli, M. Syaiful., Diana, Nur., & Afifudin. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(1), p. 1–13.
- Pratiwi, Aliah., Nurulrahmatia, Nafisah., & Muniarty, Puji. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), p. 95–103.
- Pratomo, Januardi., & Nugrahanti, Trinandasari Prasetyo. 2022. Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), p. 274–283.
- Pujiati, Annisa., & Hadiani, Fatmi. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), p. 160–170.
- Purnomo, M. Hari. 2023. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Pertumbuhan Kredit, Rasio Non Performing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), p. 68–74.
- Rifan, Dinda Fali., & Hodijah, Maria. 2023. Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), p. 17–28.
- Ristiani, Riris., & Santoso, Bambang Hadi. 2020. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), p. 1–20.
- Safira, Wahyu Izza., & Aisyah, Esy Nur. 2024. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *NISBAH: Jurnal*

- Perbankan Syariah*, 10(1), p. 85–93.
- Sari, Silvia Hiyun Puspita., Layli, Meutia., Marsuking., Wibisono, Dimas., Wibowo, Ardy., Maula, Defia Ifsantin., Harahap, Ridho Satria., Firmansyah., & Hasbi, M. Zidny Nafi'. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), p. 123–130.
- Suhara, Olivia Nisa., & Susilowati, Endah. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), p. 5426–5436.
- Sulistiyo, Fauzi., & Yuliana, Indah. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), p. 238–255.
- Suryadi, Nanda., & Lestari, Sri. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 1(2), p. 46–57.
- Sutapa., & Laksito, Heri. 2018. Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), p. 57–68.
- Vionita, Anggi., & MN, Nuryasman. 2023. Pengaruh Financial Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), p. 10–19.
- Wahyuantika, Deanisa., Inayati, Nur Isna., Fitriati, Azmi., & Pratama, Bima Cinintya. 2023. The Influence of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index on Islamic Social Reporting Disclosures. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), p. 2545–2555.
- Wairooy, Fatimah Az-Zahra., & Haryono, Slamet. 2023. Does Islamic Corporate Governance ModerationThe Influence of Sharia Financial Performance Toward Islamic Social Reporting? *Jurnal of Islamic Economic Laws*, 6(2), p. 60–88.
- Widayanti, Heni., & Pratama, Abdul Azis Nugraha. 2022. Peran Islamic Social Reporting sebagai pemodaerasi profitabilitas, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), p. 60–71.
- Winata, Rudy. 2023. Analisa Pengaruh CSR, GCG dan ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan. *Media Bina Ilmiah*, 17(8), p. 1901–1910.